

KUNJUNGAN MENDAG KE PASAR SUKOREJO

Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan (kiri) membagikan minyak goreng kepada warga saat kunjungan kerja di pasar tradisional Sukorejo, Kendal, Jawa Tengah Kamis (29/12). Kunjungan tersebut guna memantau ketersediaan kebutuhan bahan pokok di masyarakat dan memastikan harga sembako sesuai ketentuan pemerintah.



FOTO: ANTARA



Jaga Ketahanan Ekonomi 2023, Airlangga Dorong Investasi

“Berbagai komitmen investasi tersebut perlu segera ditindaklanjuti dan dimonitor. Selaku Troika G20 tahun 2023 bersama dengan India, Indonesia perlu memastikan implementasi dari berbagai komitmen tersebut. Dan tentu sebagai Troika, Indonesia akan menjaga keberlanjutan hasil pembahasan berbagai isu strategis yang berhasil disepakati di Bali,” kata Menko Perekonomian Airlangga Hartarto.

JAKARTA (IM) - Kondisi perekonomian di tahun 2023 disebutkan masih diantungi oleh berbagai tantangan yang tidak jauh berbeda dengan saat ini. Salah satunya adalah inflasi yang masih menyasar berbagai negara di dunia.

Pemerintah Indonesia juga berkeinginan menghadapi tantangan inflasi. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan kepercayaan dunia untuk mendorong investasi.

Apalagi akibat pandemi Covid-19 dan kondisi geopolitik telah menjadi tantangan sendiri untuk sektor energi, pangan, dan keuangan. Upaya pemerintah dalam menghadapi hal ini pun telah dilakukan melalui keikutsertaan menyepakati Deklarasi Bali di G20 yang digelar beberapa waktu lalu.

Sebanyak 226 proyek, program, atau inisiatif ini bersifat bilateral dan 140 proyek bilateral dengan nilai total US\$ 71,5 miliar ini terdapat di Concrete deliverables. Selain itu, G20 Bali juga menyepakati sejumlah komitmen investasi dari berbagai negara seperti Amerika Serikat, Jepang, Inggris, Korea Selatan dan Turki.

“Berbagai komitmen investasi tersebut perlu segera ditindaklanjuti dan dimonitor. Selaku Troika G20 tahun 2023 bersama dengan India, Indonesia perlu memastikan implementasi dari berbagai komitmen tersebut. Dan tentu sebagai Troika, Indonesia akan menjaga keberlanjutan hasil pembahasan berbagai

isu strategis yang berhasil disepakati di Bali,” kata Menko Perekonomian Airlangga Hartarto dalam keterangan tertulis, Kamis (29/12).

Selain itu, guna menjaga resiliensi ekonomi, pemerintah berupaya melalui transformasi struktural implementasi UU Cipta Kerja. Salah satunya adanya dengan menerapkan transformasi struktural dan reformasi regulasi melalui implementasi UU Cipta Kerja dan meningkatkan investasi, mendorong penciptaan kerja dan kemudahan berusaha.

Airlangga juga mengatakan pemerintah akan terus berupaya untuk menjaga pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada angka 4,7%-5,3% di 2023.

Hal itu bertujuan untuk menjawab tantangan ekonomi yang diprediksi bakal terjadi pada tahun mendatang. “Berbagai dinamika global yang ada menjadi pengingat untuk kita, bahwa kita tetap optimis namun harus terus waspada,” kata Airlangga.

Salah satu cara yang dilakukan agar pertumbuhan ekonomi terjaga yakni dengan memperkuat sektor UMKM. Mengingat UMKM memiliki peran yang penting dalam memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja.

Pihaknya mencatat, pada 2022 ini, peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Kontribusi UMKM terhadap PDB

juga mencapai 60,5% dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional.

“Ini *critical engine* untuk perekonomian kita supaya maju. Jadi kita bertopang sangat besar kepada UMKM kita,” ungkapnya.

Untuk dapat memaksimalkan potensi, pemerintah bakal mendorong pendanaan UMKM melalui mekanisme Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Airlangga mengatakan pemerintah menargetkan penyaluran KUR tembus Rp 470 triliun di 2023 dan Rp 585 triliun di 2024. “Pemerintah menurunkan tingkat suku bunga KUR Super Mikro menjadi 3% demi menghadapi risiko stagflasi serta wujud keberpihakan kepada pekerja terkena PHK dan ibu rumah tangga yang menjalankan usaha produktif,” jelasnya.

Tak hanya memperkuat sektor UMKM, ia mengatakan pemerintah pun telah memiliki strategi lain agar Indonesia mampu menghadapi tantangan ekonomi di masa mendatang.

Adapun strategi tersebut yakni memanfaatkan kepercayaan dunia untuk mendorong investasi, anti-inflasi global dan pengendalian kebijakan moneter, menjaga neraca perdagangan agar tetap surplus, serta menjaga daya beli masyarakat melalui penyaluran Bansos. ● dro

IMC Jadi Solusi Peningkatan Inovasi dan Daya Saing Industri

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) bertekad untuk terus memperkuat daya saing industri manufaktur nasional melalui penguasaan teknologi terkini. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, yang menugaskan pemerintah untuk mengembangkan dan meningkatkan penguasaan dan pengoptimalan pemanfaatan teknologi industri.

Sasaran tersebut menjadi dasar bagi Kemenperin untuk menginisiasi pembentukan suatu *one stop service*, yang dinamakan Indonesia Manufacturing Center (IMC). Tujuannya menjadi pusat kolaborasi bagi perusahaan industri, perguruan tinggi, lembaga penelitian, masyarakat industri dan pemerintah dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan penguasaan teknologi industri guna mendukung peningkatan produksi dan inovasi sekaligus menurunkan impor industri manufaktur.

“IMC diharapkan menjadi jembatan atau solusi untuk mewujudkan hasil riset universitas atau lembaga riset menjadi produk real. Dengan demikian, produk-produk hasil riset dan inovasi tersebut dapat mengisi e-Katalog dan menjadi prioritas belanja produk dalam negeri. Ini adalah *innovation* dan *manufacturing*,” kata Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika (ILMATE) Kemenperin, Taufiek Bawazier pada acara Sosialisasi Sistem Informasi IMC di Jakarta, seperti dikutip dari Kemenperin, Kamis (29/12).

Taufiek menjelaskan, kehadiran IMC akan turut membawa dampak positif bagi kemajuan industri di Indonesia. Selain itu, IMC

bisa membantu komersialisasi dari hasil hilirisasi riset. “Kehadiran IMC juga mendorong tumbuhnya wirausaha atau industri baru, peningkatan kelas IKM menjadi industri besar, serta memunculkan peluang kerja baru bagi generasi muda,” terangnya.

Pada 5 Desember 2022 lalu, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita telah memimpin groundbreaking pembangunan IMC yang berlokasi di kawasan Plered, Purwakarta, Jawa Barat. Pembangunan infrastruktur fisik IMC juga dibarengi dengan pengembangan IMC virtual, sebuah platform digital yang akan mawadahi layanan IMC ke depannya.

Sistem informasi IMC virtual mengusung konsep cloud manufacturing yang kepemilikannya ada pada stakeholder di seluruh Indonesia untuk dapat saling berinteraksi dan berkolaborasi. Selanjutnya, Kemenperin hadir untuk memberikan pendampingan dan fasilitas yang menyangkut anggaran apabila hasil riset dan inovasi dapat berdampak signifikan pada substitusi impor.

“Sistem informasi IMC virtual tersebut memungkinkan akses jaringan secara terpusat dan *realtime* ke kumpulan sumber daya manufaktur, seperti pelaku industri, akademisi, peneliti, serta Balai-balai yang berada di lingkungan Kemenperin,” papar Taufiek.

Ia juga menyampaikan, kegiatan sosialisasi sistem informasi IMC bertujuan untuk memperkuat dan memperbesar IMC melalui masukan dari berbagai pihak. “Sehingga IMC dapat mewujudkan ide-ide kreatif yang berkontribusi terhadap ekonomi dan tujuan untuk memperkuat daya saing industri,” tandasnya. ● pan



FOTO: ANTARA

RENCANA PENYESUAIAN TARIF TOL TANGERANG-MERAK

Kendaraan melintas di ruas Tol Tangerang-Merak, Kabupaten Tangerang, Banten, Kamis (29/12). Astra Tol berencana menaikkan tarif pada ruas Tol Tangerang-Merak seiring peningkatan kualitas dan kapasitas jalan serta penambahan lajur keempat pada segmen Bitung sampai Balaraja barat arah Merak dan Jakarta sepanjang 27,422 kilometer dan juga penyempurnaan simpang susun Cikupa serta pembangunan simpang susun Balaraja Timur.

Volume Transaksi BNIDirect Tumbuh 41%

JAKARTA (IM) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) (BBNI) atau BNI mencatat transaksi BNIDirect naik positif di tahun 2022. Kehadiran BNIDirect merupakan upaya dari BNI untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Corporate Secretary BNI Okki Rushartomo mengatakan secara angka pihaknya mencatat Corporate Digital Service BNIDirect membukukan pertumbuhan total pengguna sebesar 18,0% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, menjadi 93.652 pengguna.

Volume transaksi juga meningkat 41,0% secara tahunan atau year-on-year (YoY) menjadi Rp5.242 triliun dengan jumlah transaksi naik 18,0% (YoY) menjadi 689 juta transaksi.

“BNIDirect pun merupakan salah satu dari 3 Product Champion BNI selain BNI Mobile Banking yang melayani konsumen, dan BNI Xpora yang melayani kebutuhan ekspor pelaku UMKM,” kata Okki dalam keterangan tertulis, Kamis (29/12).

Ia menyebutkan hal itu membuktikan bahwa Corporate Digital Service BNIDirect mampu memenuhi kebutuhan mitra dalam satu solusi digital terintegrasi. Sehingga nasabah bisnis bisa lebih percaya dalam melakukan transaksi kapan dan di mana pun, termasuk menjadi solusi bisnis internasional banking.

“Kami terus menambah nasabah baik dari kalangan nasabah korporasi, komersial dan usaha kecil, serta pebisnis rintisan. Nasabah

yang mampu diakuisisi juga tergolong luas baik pebisnis Indonesia yang jangkauan usahanya di luar negeri dan/atau memiliki group usaha di luar negeri, pebisnis luar negeri yang memiliki bisnis partner di Indonesia, hingga perwakilan pemerintah Indonesia yang ada di luar negeri dan para Diaspora Indonesia,” tuturnya.

Bertambahnya jumlah nasabah tidak terlepas dari upaya BNI yang secara terus menerus menambah fitur dan layanan relevan. Hal itu sejalan dengan mandat yang diterima BNI sebagai Bank Global asal Indonesia.

Okki menambahkan BNIDirect telah dilengkapi dengan sejumlah fitur meliputi collection management yang dapat membantu pengguna dalam aktivitas collection, seperti *autodebet*, *virtual account*, *cash collection*, dan *autocollection*.

Ada pula layanan *payment management* yang membantu pengguna untuk lebih mudah melakukan seluruh jenis pembayaran, mulai dari pembayaran payroll, pajak, PNPB, bea cukai, BPJS, PLN, asuransi, dan utilitas lainnya. Serta menghadirkan layanan hingga ke proses transfer baik online antar bank, kliring, RTGS, dan internasional transfer. “BNIDirect juga menyediakan fasilitas untuk transaksi jual beli valuta asing,” ujarnya.

Lebih jauh Okki mengatakan pihaknya juga memiliki fitur *liquidity management* yang memungkinkan nasabah untuk melakukan pengaturan keuangan/cash flow perusahaan dengan menggunakan fitur *Cash Pooling*, *Range Balance*, *Cash Distribution*,

dan lainnya.

Adapun untuk menunjang bisnis nasabah, terdapat fitur trade pada BNIDirect yang bisa mempercepat proses do-

kumen terkait trade LC impor dan ekspor.

“Kapabilitas online opening account juga dapat mempermudah Pengguna BNIDirect agar nasabah dapat langsung membuka rekening Giro dan Deposito tanpa perlu berkunjung ke cabang,” jelasnya. ● hen

Medco Energi Peroleh Pinjaman dari Bank Asing Rp6,55 Triliun

JAKARTA (IM) - PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) mendapat pinjaman dari sejumlah bank asing senilai Rp6,55 triliun. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk melunasi utang.

Corporate Secretary MEDC Siendy K. Wisandana menjelaskan, MEDC telah menandatangani perubahan dan pernyataan kembali perjanjian fasilitas dengan sejumlah bank pemberi pinjaman pada 23 Desember 2022.

Bank tersebut adalah Australia and New Zealand Banking Group Limited, Cabang Singapura, PT Bank ANZ Indonesia, ING Bank N.V. Singapore Branch (ING), dan Societe Generale Singapore Branch (SG).

Adapun, nilai pokok pinjaman dalam perjanjian kembali tersebut sebesar USD420 juta atau setara dengan Rp6,55 triliun (kurs Rp15.605 per dolar AS) untuk pelunasan utang.

“Tujuan dari pinjaman ini untuk pelunasan sisa hutang berdasarkan perjanjian sebelumnya, dan untuk pembiayaan operasi dan biaya modal,” kata Siendy.

Pinjaman teranyar MEDC ini akan jatuh tempo pada 31 Desember 2028 dan tidak akan menyebabkan dampak khusus pada kinerja dan operasional perusahaan.

“Namun, kejadian akan menyebabkan bertambahnya kewajiban keuangan secara material,” kata Siendy.

MEDC tercatat meraup laba bersih yang diatribusikan ke pemilik entitas induk melesat 614,39% dari sebesar USD56,12 juta pada sembilan bulan 2021, menjadi sebesar USD400,92 juta pada sembilan bulan 2022 atau setara dengan Rp6,10 triliun, (kurs BI September 2022 Rp15.232 per dolar AS).

Perseroan juga mencetak kenaikan pada laba per saham menjadi senilai USD0,016 sampai September 2022, dari tahun sebelumnya senilai USD0,002.

Total aset MEDC juga meningkat menjadi USD6,87 miliar sampai September 2022 dari catatan hingga Desember 2021 sebesar USD5,68 miliar. Adapun, total liabilitas sebesar USD5,23 miliar dan ekuitas USD1,64 miliar per September 2022. ● dot